

Gobuk om Kolibambang Tinangon di Bunging Turudang Kg. Togudon, 2014.10.18 Tinulis di Rosnah Nain 2014	Monyet dan Rama-Rama Diceritakan oleh Bunging Turudang Kg. Togudon, 2014.10.18 Terjemahan Melayu: Rosnah Nain 2014	Monkeys & Butterflies Told by Bunging Turudang Togudon Village 2014-10 English: James Johansson 2020
<p>I gobuk om kolibambang oh minilawan. Saka'an dit kolibambang i mato di gobuk, kopoyon kaa di gobuk, nga kakal-i dot aa-i aanu. Kinamay nga amu-i. "Ay, eengin koh ka dot miparang babanar diti?" ka di kolibambang. "O, mimang aaku keenginan ikaw, ikowu dino ara'at, sumako dagay," ka. Tu kuminam sumako ti kolibambang, otowunan nopo toobo ti gobuk. Om kinaman momobog nga songo ka ot oonong momobog, amu. "Na, kaanaman, kotuuru, mñipupumpung kow," ka di kolibambang, "yokoy, lumawan okoy dikoo," ka.</p>	<p>Pada zaman dahulu, sang monyet dan sang rama-rama berlawan. Sang rama-rama hinggap di mata sang monyet, lalu digapai oleh sang monyet tapi rama-rama itu tidak tertangkap. Walaupun sang monyet berhabis menangkap tapi juga dapat-dapat. "Ehh, mahu sangatkah kau berperang?" tanya sang rama-rama. "Ya, saya tidak suka dengan kau. Kamu itu jahat, hinggap di badan kami," jawab sang monyet. Sebab, apabila rama-rama hinggap di badan monyet, penuhlah badan monyet itu. Lalu, monyet itu memukul rama-rama itu tapi tidak juga terkena. Lalu, kata sang rama-rama, "Enam hari kemudian, iaitu pada hari yang ketujuh, kamu berkumpullah, kami mahu melawan kamu," katanya.</p>	<p>Once upon a time, a monkey and a butterfly fought. The butterfly would land on the monkey's eyes. The monkey would grab at the butterfly but he couldn't catch it. He kept trying but kept missing it. "Do you really want to go to war?" asked the butterfly. "Yes, I don't like you, you are evil, landing on us," said the monkey. It was because they kept on landing on the monkey, till they were covered. They kept trying to swat them, but they never found their mark. "On the sixth and then the seventh day, you all gather," said the butterfly, and we will battle with you."</p>
<p>Ba, ponodia no dñiri i gobuk do kayu, do pomobog di kolibambang. Om dontol i kolibambang nôono diri balaay, ogumu ti kolibambang. Kinam sumako sid ongo tulu dit koruang, om bobogen nga tumiloo dit koruang doo dot obobog i tulu. Tumiloo keet gobuk, matay. Tu ba gooson momobog it sumako it kolibambang. I kolibambang amu-i oonong. I tulu di gobuk ot oonong; yoalo-i yoalo kopiontok. Om kiinam-i ino nga naawi-i siri do noloo id tana daagan do boobobog. I kolibambang insan ïiso minatay, aso. Yoalo-i yoalo momobog di koruang doo.</p>	<p>Dengan itu, sang monyet pun meyediakan kayu untuk memukul para rama-rama. Apabila para rama-rama itu datang menyerang, mereka sangat banyak. Lalu, hinggaplah para rama-rama di atas kepala kawan-kawan si monyet, dan apabila dipukul oleh para monyet, kawan-kawannya pula yang berjatuhan kerana kepala mereka yang terkena pukulan; mati. Apa tidaknya, para monyet itu memukul habis-habisan rama-rama yang hinggap di atas tubuh mereka. Rama-rama itu tidak terkena pukulan, kepala monyet sahaja yang terkena pukulan; mereka sendiri yang terkena pukulan dari kawan sendiri. Apabila hal itu berterusan, matilah kesemua monyet yang ada di situ, gara-gara terkena pukulan. Sedangkan para rama-rama tidak seekor pun yang mati. Monyet-</p>	<p>The monkeys got sticks ready to beat the butterflies. Then the butterflies swooped in, and they were numerous. They went on landing on the heads of the monkeys. When they beat their companions, it was the companions who fell because they were being hit in the head. They fell dead. That makes sense because they were striking their companions heads. The butterflies were never struck. It was the heads of the monkeys that got hit, they were hitting one another. As it went on they were all finished off, having fallen to the ground from being struck. As for the butterflies, not even one was killed. They monkeys killed their own companions.</p>

<p>Jadi, ino not keekee dot takal dot tongo dudupot bansa keeno. Tinggal sajarah beeno di kodori. Nga piomimitan oh sorita, na ino neeno sorita, i kodori ino dino. Jadi, ino neeno ot gisom dot sorita do norongow ku.</p>	<p>monyet itu sendiri yang berpukulan sesama kawan.</p> <p>Jadi, itulah ragam haiwan jenis itu. Tapi itu hanya tinggal sejarah pada zaman dahulu. Namun cerita ini tidak putus-putus diceritakan. Sampai di sini saja cerita yang pernah saya dengar.</p>	<p>So that shows the stupid thinking of such an animal. Now that is history from the past. The story was passed down to us, and that is the old history. So that is the end of the story I heard.</p>
<p>General Editor / <i>Penyunting Umum</i>: James Johansson</p>		
<p>Kimaragang Editor / <i>Penyunting Bahasa Kimaragang</i>: Rosnah Nain</p>		
 Creative Commons Attribution 4.0: Kimaragang.net 2020		